

SKRIPSI

**JALAN TERJAL DALAM WUJUD ANTAGONISME PARADIGMATIK
GERAKAN LINGKUNGAN HIDUP DI KALIMANTAN SELATAN**



ADISTYA KARAMINA FASYAH

2010415220042

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

2024

HALAMAN PENGESAHAN



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**JALAN TERJAL DALAM WUJUD ANTAGONISME PARADIGMATIK
GERAKAN LINGKUNGAN HIDUP DI KALIMANTAN SEATAN**

Disusun dan diajukan oleh:

ADISTYA KARAMINA FASYAH
2010415220042

Dinyatakan lulus dengan nilai 87 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi
Tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, pada tanggal: 18 Mei 2024

Menyetujui,
Pembimbing,

Ismar Hamid, S.S., M.Si.
NIP. 198511162019031006

Penguji 1,

Varinia Pura Damaiyanti, S.Sos., M.Si.
NIP. 198209012006042001

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si.
NIP. 197301221998021001

Penguji 2,

Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D.
NIP. 196501011990031008

Ketua Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D.
NIP. 196501011990031008

BERITA ACARA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI


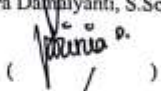

Pada hari ini Sabtu tanggal 18 bulan Mei tahun 2024, Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan surat Nomor: 2647/UN8.1.13/KP.10.00/2024 tanggal 17 Mei 2024 untuk menguji skripsi :

Nama : Adistya Karamina Fasyah
NIM : 2010415220042
Jurusan/Program Studi : S1-Sosiologi
Judul Skripsi : Pemetaan Aliran Gerakan Lingkungan Hidup di Kalimantan Selatan
Tempat Ujian : Ruang Seketariat Jurnal Prodi Sosiologi
Waktu Ujian : 12.00 WITA- 13.30 WITA
Nilai : **A (87)**
Dinyatakan : Lulus / ~~Tidak Lulus~~

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN
Pada Tanggal : 18 Mei 2024

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji, 1. Ketua : Ismar Hamid, S.S, M.Si
()
Adistya Karamina Fasyah 2. Anggota : Varinia Pura Damaiyanti, S.Sos, M.Si
2010415220042 ()
3. Anggota : Drs. H. Setia Budhi, M.Si, Ph.D
()

Mengetahui/Membenarkan :
Koordinator Program Studi Sosiologi



Drs. H. Setia Budhi, M.Si, Ph.D.
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Adistya Karamina Fasyah
Nomor Induk Mahasiswa : 2010415220042
Program Studi : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul,

"JALAN TERJAL DALAM WUJUD ANTAGONISME PARADIGMATIK GERAKAN LINGKUNGAN HIDUP DI KALIMANTAN SELATAN"

Merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 18 Mei 2024



Adistya Karamina Fasyah
NIM. 2010415220042

KATA PENGANTAR

Sesekali terbesit di kepalaku; mengatakan bahwa aku mampu. Kapasitas otak mungkin memang tidak memadai, tetapi aku berusaha. Bergeraklah. Lakukan. Capai kesempatan-kesempatan yang, siapa tahu, tidak akan ada lagi untuk kali kedua? Dengan penuh harap yang disertai kegetiran (juga kekhawatiran, tentu), penelitian ini mencoba untuk mengulik berbagai pola pikir yang mampu menciptakan gerakan penuh tuntutan agar tercapai segala inginnnya; yakni terjaminnya keselamatan lingkungan. Banyaknya rupa dari gerakan lingkungan hidup tentu dilatarbelakangi oleh beragam paradigma pula. Perbedaan-perbedaan yang nantinya akan ditemukan, hendaknya dapat menghasilkan sebuah pemahaman berarti agar gerakan-gerakan lingkungan hidup tidaklah mati ditelan bumi, hilang tanpa bertemu dengan kesejahteraan yang telah dicita-citakan.

Pengantar ini, aku persembahkan untuk mama tercinta. Walau mungkin tidak pernah dibaca sepenuhnya, tapi harapku hasil dari segalanya tidak akan sia-sia. Paling tidak, tercipta senyum cantik mama. Segenap rasa syukur aku sampaikan atas kebaikan, kasih sayang, beribu pertolongan yang Allah SWT telah berikan kepadaku. Aku akan menjaga, setidak-tidaknya, mencoba untuk tidak merusak apa yang telah Tuhan ciptakan dengan alam dan seisinya. Sekali lagi, semoga tulisanku akan berguna untuk itu.

Seseorang yang tidak pernah akan aku lupa, Bung Ismar Hamid, selaku dosen pembimbing yang selalu berhasil menjawab pertanyaan-pertanyaan konyol di kepalaku. Terima kasih telah menjadi guru yang baik. Terima kasih sudah menciptakan Gubuk Kedamaian. Aku menemukan banyak hal baru, mengetahui pemahaman-pemahaman atas tanda tanya dalam kepalaku, dan semangat untuk terus menulis apapun yang telah aku mengerti disana. Lebih indah dari seluruh gedung-gedung yang menjulang tinggi di seluruh dunia, kupikir.

Tidak akan terlewatkan, dalam kesempatan ini dengan segala hormat dan seluruh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Prof. Dr. Ahmad, SE., M.Si., selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat yang telah membuka jalan bagi penulis untuk memulai perjalanan berharga di Universitas Lambung Mangkurat.
- 2) Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat.
- 3) Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D., selaku ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin atas dedikasinya yang telah memberikan ruang dan waktu serta berlimpah ilmu hingga penulis dapat berada di tahap ini, serta selaku dosen penguji, yang telah memberikan arah dan masukan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
- 4) Ismar Hamid, S.S, M.Si., selaku Pembimbing yang tidak hanya memberi arahan dalam penyusunan rancangan penelitian, namun dalam setiap langkah yang penulis jejak.
- 5) Varinia Pura Damaiyanti, S.Sos, M.Si, selaku penguji, atas kesempatan dan masukan berharga dalam proses pembuatan hingga penyelesaian skripsi. Penulis sangat menghargai waktu dan ilmu yang telah ibu berikan.
- 6) Seluruh dosen dan staff Program Studi Sosiologi Universitas Lambung Mangkurat, atas segala bantuan dan kepedulian yang tidak habis-habisnya sehingga penulis dapat selalu melalui berbagai proses selama perkuliahan.
- 7) Papa, untuk seluruh hal yang telah papa berikan. Terima kasih sudah pernah berjuang untuk sembuh. Terima kasih sudah menjadi sosok papa yang baik, yang melindungi dan menyayangi aku sepenuh hati. Aku sayang papa, selalu. Semoga papa juga berbahagia di atas sana, ya.
- 8) Mama, yang menanggung begitu banyak beban. Aku berterima kasih atas pundak mama yang begitu tegar. Entah berapa kali mama menahan kesulitan sendirian, tetapi tetap berusaha mendengarkan. Terima kasih, ya, mama.
- 9) Kakak-kakakku yang cantik, perempuan-perempuan paling kuat setelah mama, yang tidak pernah menolak untuk mengulurkan tangannya tiap aku merengek. Terima kasih. Kuharap seluruh kebaikan yang telah kakak

berikan, dibalas dengan seribu kebahagiaan. Aku sayang kakak, maaf sudah menjadi adik yang merepotkan.

10) Teman-teman yang selalu ada, atas kebaikan hatinya yang telah mendengar sejuta keluh dari mulutku. Apapun ujungnya nanti, kuharap kalian tidak menyesal telah mengenalku sebagai seorang teman.

11) Kawan-kawan sosiologi-ku, yang tentu tidak dapat penulis sebutkan satu-satu, atas memori bersama yang kita ciptakan. Semoga kalian terus berbahagia.

Sebagai penutup, mari bantu aku dengan berdoa. Semoga apapun yang aku lalui nanti, aku akan mampu melewatinya. Semoga apapun hasil dari tulisanku, akan berguna bagi kamu, aku, dan kita dalam menjaga dan menyelamatkan lingkungan hidup bersama. Bagi pembaca, aku berharap diberikan saran yang membangun dan kritik yang tidak menjatuhkan semangat. Terima kasih.

Banjarmasin, 18 Mei 2024

Adistya Karamina Fasyah

2010415220042

ABSTRAK

Adistya Karamina Fasyah. 2024. *Jalan Terjal Dalam Wujud Antagonisme Paradigmatik Gerakan Lingkungan Hidup di Kalimantan Selatan*. Skripsi, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Dibimbing oleh Ismar Hamid).

Penelitian dilatarbelakangi adanya perbedaan bentuk pada berbagai gerakan lingkungan hidup di Kalimantan Selatan. Perbedaan tuntutan yang dipengaruhi oleh aliran ideologi, menghambat terwujudnya bentuk kolektivitas dalam pencapaian tujuan gerakan lingkungan hidup itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan: (1) Peta aliran gerakan lingkungan hidup di Kalimantan Selatan. (2) Deskripsi tentang pengaruh aliran gerakan lingkungan hidup terhadap dinamika gerakan lingkungan hidup di Kalimantan Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi terbuka, wawancara mendalam semi terstruktur dan dokumentasi.

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat 4 (empat) aliran yang eksis pada gerakan lingkungan hidup di Kalimantan Selatan, yakni: institusional, fungsional, marxisme dan kritis. Aliran fungsional adalah aliran yang paling mendominasi. Aliran fungsional tercermin dalam beberapa gerakan, yaitu Sahabat Bekantan, Borneo Urban Lab, Eco Enzyme Nusantara, Eco Fashion, Putik Bersih dan WALHI Kalimantan Selatan. Terdapat pengaruh aliran kritis dari gerakan Eco Fashion dan gerakan Putik Bersih. Pengaruh dari aliran institusional terlihat dalam gerakan Save Meratus dan XR Meratus. Selain itu, gerakan WKR (Wilayah Kelola Rakyat) oleh WALHI Kalimantan Selatan menunjukkan pengaruh aliran marxisme. Aliran-aliran dari gerakan berimplikasi pada dinamika yang dihadapi oleh gerakan lingkungan hidup. Munculnya varian baru gerakan lingkungan hidup di Kalimantan Selatan memiliki kaitan dengan meluasnya pemahaman tentang aliran gerakan lingkungan hidup. Penelitian menunjukkan bahwa keterbukaan terhadap berbagai aliran dapat memperkuat gerakan lingkungan. Dengan menggabungkan pendekatan yang berbeda, gerakan seperti Putik Bersih, Save Meratus, dan WALHI Kalimantan Selatan telah membuktikan kemampuannya untuk lebih dinamis dan responsif dalam menghadapi tantangan lingkungan yang kompleks.

Kata kunci: Gerakan lingkungan hidup, aliran gerakan, dinamika gerakan

ABSTRACT

Adistya Karamina Fasyah. 2024. *Challenging Path in the Form of Paradigmatic Antagonism of Environmental Movement in South Kalimantan. Thesis, Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences (Supervised by Ismar Hamid).*

The research was motivated by the different forms of various environmental movements in South Kalimantan. Differences in demands influenced by ideological flow, hinder the realization of a form of collectivity in achieving the goals of the environmental movement itself. The purpose of this research is to produce: (1) A map of the flow of the environmental movement in South Kalimantan. (2) Description of the influence of the environmental movement flow on the dynamics of the environmental movement in South Kalimantan. This research uses a qualitative approach with a case study research type. Data collection techniques used open observation, semi-structured in-depth interviews and documentation.

The results of the study state that there are 4 (four) streams that exist in the environmental movement in South Kalimantan, namely: institutional, functional, marxism and critical. The functional stream is the most dominant stream. The functional stream is reflected in several movements, namely Sahabat Bekantan, Borneo Urban Lab, Eco Enzyme Nusantara, Eco-Fashion, Putik Bersih and WALHI South Kalimantan. There is a critical stream influence from the Eco-Fashion movement and the Putik Bersih movement. The influence of institutional flow is seen in the Save Meratus and XR Meratus movements. In addition, the WKR (Wilayah Kelola Rakyat) movement by WALHI South Kalimantan shows the influence of marxism. The streams of the movement have implications for the dynamics faced by the environmental movement. The emergence of new variants of the environmental movement in South Kalimantan has to do with the widespread understanding of the environmental movement streams. Research shows that openness to different streams can strengthen the environmental movement. By combining different approaches, movements such as Putik Bersih, Save Meratus, and WALHI South Kalimantan have proven their ability to be more dynamic and responsive when facing complex environmental challenges.

Keywords: *Environmental movement, movement streams, movement dynamics*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 <i>Review</i> Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Uraian Konseptual	23
2.2.1 Gerakan Lingkungan Hidup.....	23
2.2.2 Bentuk-bentuk Gerakan Lingkungan Hidup.....	27
2.3 Landasan Teori.....	30
2.3.1 <i>New Ecological Paradigm (NEP)</i>	30
2.3.2 Pemetaan Gerakan Lingkungan Hidup	35
2.4 State of the Art Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Pendekatan Penelitian	41
3.2 Jenis Penelitian.....	42
3.3 Sumber Data.....	42

3.4 Lokasi Penelitian.....	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.5.1 Observasi.....	44
3.5.2 Wawancara.....	45
3.5.3 Dokumentasi	46
3.6 Teknik Analisis Data.....	47
3.7 Waktu dan Tahapan Pelaksanaan Penelitian.....	48
BAB IV GERAKAN LINGKUNGAN HIDUP DI KALIMANTAN SELATAN	49
4.1 Gerakan Save Meratus	50
4.2 Gerakan Sahabat Bekantan	52
4.3 Gerakan XR Meratus	57
4.4 Borneo Urban Lab.....	63
4.5 Gerakan Eco Enzyme Nusantara Kalimantan Selatan	66
4.6 Eco Fashion di Kalimantan Selatan	71
4.7 Putik Bersih.....	77
4.8 WALHI Kalimantan Selatan.....	82
4.9 Komunitas-Komunitas Lain.....	86
BAB V PEMETAAN ALIRAN GERAKAN LINGKUNGAN HIDUP DI KALIMANTAN SELATAN	90
5.1 Gerakan Institusional sebagai Benteng Perlindungan Pegunungan Meratus: Save Meratus	90
5.2 Menyelamatkan Bekantan, Melindungi Kehidupan: Sahabat Bekantan Indonesia	93
5.3 Inovasi Aksi untuk Bumi: XR Meratus dalam Mewujudkan Perubahan.....	96
5.4 Masyarakat sebagai Basis Lingkungan Berkelanjutan: Gerakan Borneo Urban Lab	100
5.5 Aksi Lingkungan Organik: Eco Enzyme Nusantara.....	103
5.6 Merenda Mode untuk Masa Depan (<i>Fashion For The Future</i>): Gerakan Eco-Fashion di Kalimantan Selatan.....	108
5.7 Bijak Berkelana: Mewujudkan Mimpi Hijau Bersama Putik Bersih.....	115
5.8 Satu Tujuan, Beragam Cara Pencapaian: WALHI Kalimantan Selatan ...	123

5.9 Aliran Gerakan Lingkungan Hidup di Kalimantan Selatan	132
BAB VI DINAMIKA GERAKAN LINGKUNGAN HIDUP DI KALIMANTAN SELATAN	138
6.1 Tantangan-Tantangan yang Dihadapi	138
6.1.1 Peminat Rendah, Pengrajin Kain Pewarna Alam Resah.....	138
6.1.2 Kurangnya SDM dalam Penanganan Permasalahan Lingkungan.....	144
6.1.3 Tidak Ada Tuntutan, Hanya Fokus Menyebarkan	148
6.2 Regenerasi Aktivistis Penjaga Pelita Perlawanan.....	150
6.3 Kemunculan Varian Gerakan Lingkungan Hidup Baru.....	154
6.4 Kritik Terhadap Gerakan Lingkungan Hidup	158
6.5 Keterbukaan Paradigma: Meretas Jalan Terjal Gerakan Lingkungan Hidup.....	162
BAB VII PENUTUP	168
7.1 Kesimpulan	168
7.2 Saran	169
DAFTAR PUSTAKA	171
LAMPIRAN.....	176

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Matriks Tahapan dan Jadwal Penelitian	48
Tabel 5.1 Aliran Gerakan Lingkungan Hidup Di Kalimantan Selatan	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Sekolah Konservasi Alam di Pulau Curiak, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan	55
Gambar 4.2 Aksi Nyata Menanam Pohon Mangrove Rambai Oleh Sahabat Bekantan Indonesia	56
Gambar 4.3 Aksi Shoe Strike oleh XR Indonesia, Jakarta, 29 Agustus 2020	58
Gambar 4.4 Salah satu aksi XR Meratus “Orang Bilang Tanah Kita Tanah Surga”	59
Gambar 4.5 Aksi Mural oleh XR Meratus	60
Gambar 4.6 Pelatihan Pembuatan Eco Enzym Karang Taruna Sungai Andai Mandiri di Kelurahan Sungai Andai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin	68
Gambar 4.7 Bantuan Eco Enzyme dari EEN untuk Warga HST yang Terdampak Banjir.....	70
Gambar 5.1 Diskusi publik oleh XR Meratus.....	97
Gambar 5.2 Pelatihan Mewarna Kain Sasirangan dengan Pewarna Alam oleh Bapak Redho di Wisata Kampung Biru, Banjarmasin	110
Gambar 5.3 Proses Pewarnaan Benang oleh Penenun Kain Tenun Pagatan	111
Gambar 5.4 Eco Trip di TPA Regional Banjar Bakula	116
Gambar 5.5 Workshop pembuatan kokedama oleh Putik Bersih	119